

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI MELALUI MODEL THINK PAIR AND SHARE DAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VIII C MTsN 1 HULU SUNGAI UTARA

Fatmawati

MTsN 1 Hulu Sungai Utara
fatmawati.alabio@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII C MTsN 1 Hulu Sungai Utara merupakan tujuan dari penelitian ini. Membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki setiap siswa agar mampu menuangkan tulisan dalam bentuk karangan yang bersifat mengajak, menghimbau atau mempengaruhi setiap pembaca. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VIII C yang berjumlah 23 siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis, keterampilan guru, dan aktivitas siswa. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu (1) keterampilan menulis di siklus siklus sebanyak 56,52% (cukup), siklus II sebesar 82,61% (baik), dan siklus III sebesar 91,30% (sangat baik). (2) keterampilan guru di siklus I adalah 19 (cukup), siklus II 23 (baik) dan siklus III sebesar 27 (sangat baik), (3) aktivitas siswa di siklus I adalah 15,73 (cukup), siklus II sebesar 21,69 (baik) dan siklus III sebesar 23,48 (sangat baik). Melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual keterampilan menulis teks persuasi di kelas VIII C MTsN 1 Hulu Sungai Utara dapat ditingkatkan. Model *Think Pair and Share* dan media visual dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa, keterampilan guru, dan aktivitas siswa.

Kata Kunci : *keterampilan, menulis, persuasi, think pair and share*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Standar Kompetensi Dasar Tingkat SMP/MTs ruang lingkup bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu: 1) keterampilan menyimak/mendengarkan; 2) berbicara; 3) membaca; dan 4) menulis. Sedangkan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan untuk sebagai berikut yaitu mampu berkomunikasi dengan efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis; 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2006: 38).

Satu diantara kompetensi dasar keterampilan menulis di kelas VIII semester 2 adalah menulis karangan tentang berbagai topik sederhana. Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki (Rahardi (dalam Kusumaningsih, 2013: 65)). Menulis karangan persuasi adalah menulis karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi karangan tersebut dan mengikuti keinginan si penulisnya (Dalman, 2014: 146). Karangan persuasi dapat dikatakan sebagai jenis karangan yang bersifat sugestif atau bujukan. Maksudnya adalah karangan ini khusus ditulis untuk mempengaruhi dan membujuk atau merayu seseorang melakukan sesuatu.

Model pembelajaran Think Pair and Share telah dirancang dengan langkah-langkah yang lebih rinci yaitu a) guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai; b) siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru; c) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing; d) guru memimpin kelompok kecil diskusi, tiap kelompok mengutarakan hasil diskusinya; e) berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan; f) guru memberi kesimpulan; g) penutup (Aqib, 2014:24).

Persuasi adalah paragraf yang isinya membujuk pembaca agar mau menuruti keinginan penulis. Keberhasilan persuasi adalah pembaca ikut terbujuk dan mau melakukan seperti yang diungkapkan penulis (Anna, 2014: 144). Karangan persuasi adalah jenis karangan yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya (Dalman, 2014: 145)

Media visual adalah media yang dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan (Hamdani, 2011: 248). Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*project visual*). Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa media visual dalam penelitian ini adalah media yang dapat dilihat mata seperti gambar poster yang dapat diamati dengan indra penglihatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Think Pair and Share* dan media visual di kelas VIII C. Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual adalah tidak hanya terjadi satu arah, melainkan banyak arah. Komunikasi tersebut tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa, tetapi juga antara siswa dengan siswa. Hal ini berpijak pada penjelasan para ahli tentang keterampilan guru, tentang aktivitas siswa, tentang media visual, tentang pandangan konstruktivisme, serta penjelasan Aqib tentang model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Melalui penerapan model *Think Pair and Share* dan media visual, diharapkan guru dapat lebih optimal dalam memfasilitasi siswa untuk belajar dan mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya tentang menulis teks persuasi. Aktivitas belajar siswa dalam menulis teks persuasi tersebut diharapkan dapat berdampak baik pada meningkatnya keterampilan menulis teks persuasi pada anak.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan 3 siklus dengan masing-masing siklus satu pertemuan. Bila tindakan yang dilakukan pada siklus pertama belum memperoleh hasil yang optimal dan belum dapat menjawab masalah yang dialami oleh guru maka akan diperbaiki lagi pada siklus berikutnya melalui penerapan model pembelajaran dan media kartu kata. Pelaksanaan siklus I, II dan III sesuai dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah guru sebagai peneliti yang melaksanakan pembelajaran dan siswa kelas VIII C MTsN 1 Hulu Sungai Utara tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswa sebanyak 23 siswa yang terdiri dari siswa perempuan 15 (65,2%) siswa dan siswa laki-laki 8 (34,8%) siswa.

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa keterampilan menulis persuasi, keterampilan guru dan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual di kelas VIII C MTsN 1 Hulu sungai Utara.

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa: (1) model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual yang paling baik dalam meningkatkan keterampilan menulis persuasi, keterampilan guru, dan aktivitas siswa; (2) kategori atau kriteria keterampilan menulis teks persuasi, keterampilan guru dan aktivitas siswa, sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori atau kriteria keterampilan menulis teks persuasi

Skor	Nilai	Ketuntasan
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$12 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik (B)	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12$	Cukup (C)	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang (D)	Tidak tuntas

Hasil perhitungan dikonverensikan melalui kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa, kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan %	Kualifikasi
> 80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Individual

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥ 70	$\geq 75\%$	Tuntas
< 70	< 75%	Tidak tuntas

(Sumber: KKM MTsN 1 HSU)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis teks persuasi melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual pada siklus I, siklus II dan siklus III akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Keterampilan Menulis Teks Persuasi

SKOR	Prosentase Siklus I		Prosentase Siklus II		Prosentase Siklus III	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
$12,5 \leq \text{skor} \leq 16$	-	-	2	8,70%	13	56,52%
$10,5 < \text{skor} \leq 12,5$	13	56,52%	17	73,91%	8	34,78%
$6,5 < \text{skor} \leq 10,5$	4	17,39%	1	4,35%	-	-
$4 \leq \text{skor} \leq 6,5$	6	26,09%	3	13,04%	2	8,7 %

Berdasarkan tabel skor tersebut dikomfersikan ke nilai, yang tabelnya dijabarkan sebagi berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Persuasi

NILAI	Prosentase Siklus I		Prosentase Siklus II		Prosentase Siklus III	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
$80,5 \leq \text{skor} \leq 100$	-	-	2	8,70%	13	56,52%
$62 < \text{skor} \leq 80,5$	13	56,52%	17	73,91%	8	34,78%

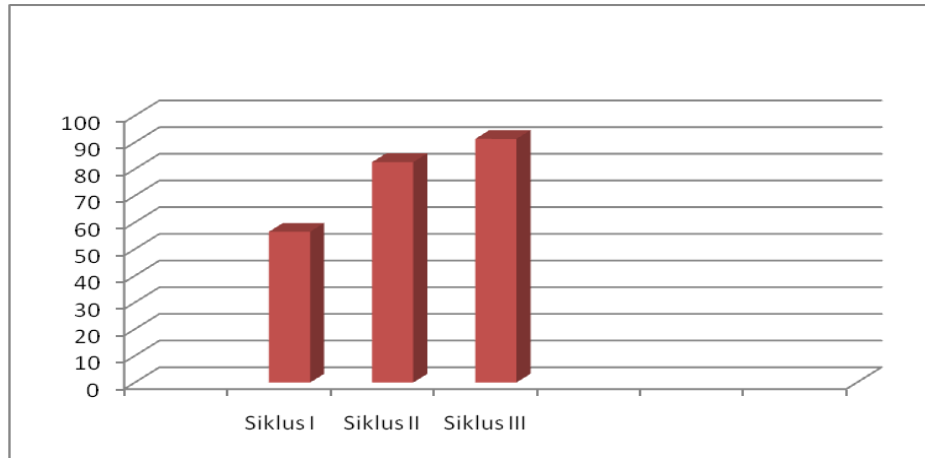
43,25 < skor ≤ 62	4	17,39%	4	17,39%	2	8,70%
25 ≤ skor ≤ 43,25	6	26,09%	-	-	-	-

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks persuasi ini diketahui bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual mampu meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi. Terbukti dengan perolehan prosentase ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I sebanyak 13 (56,52%) dengan kategori baik. Pada siklus II, perolehan mengalami peningkatan menjadi sebanyak 17 (73,91%) dengan kategori baik dan 2 (8,70%) dengan kategori sangat baik. Pada siklus III perolehan meningkat menjadi 13 (56,52%) dengan kategori sangat baik dan sebanyak 8 (34,78%) berkategori baik..

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual merupakan model terbaik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi di kelas VIII C MTsN 1 HSU. Model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual yang memiliki 7 sintak, yaitu: (1) Persiapan pembelajaran; (2) Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai; (3) Melakukan Tanya jawab mengenai materi/permasalahan; (4) Berkelompok berpasangan (2 orang); (5) Memimpin kelompok kecil diskusi dan mengemukakan hasil diskusinya; (6) Memberikan penguatan; (7) Evaluasi.

Sistem sosial dalam penelitian ini yaitu guru dikehendaki sebagai fasilitator, dan pembimbing siswa, bukan sebagai penyampai materi tunggal. Sedangkan, siswa aktif membangun pengetahuannya dalam pembelajaran tersebut melalui aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan informasi tersebut.

Prinsip reaksi penelitian ini menghendaki tidak hanya terjadi satu arah tetapi komunikasi terjadi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa sehingga kelas dibentuk dalam kelompok-kelompok sehingga siswa lebih terarah dalam menulis teks persuasi berdasarkan bimbingan guru mengenai media yang digunakan yaitu berupa poster. Sistem pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut yang memungkinkan siswa aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuannya. Data peningkatan keterampilan menulis teks persuasi tersebut disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Teks Persuasi

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks persuasi dari pembelajaran siklus I ke siklus II dan ke siklus III dapat terjadi karena: peningkatan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III, secara teoretis dipengaruhi oleh faktor model yang diterapkan dalam pembelajaran, yakni model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual. Berdasarkan pembahasan keterampilan menulis teks persuasi secara teoritis, *Think Pair and Share* hakikatnya usaha mengajarkan siswa untuk belajar bahasa Indonesia dengan mengaplikasikan 4 dasar pembelajaran bahasa Indonesia yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dibantu dengan media visual berupa gambar yang menjadikan siswa lebih fokus untuk mengamati dan membangun pengetahuannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah tentang media visual serta uraian para ahli tentang teori belajar konstruktivisme, model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual merupakan suatu variasi dari pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan dan daya pikir siswa karena mempunyai lebih banyak waktu untuk berfikir dan bertukar pendapat bersama pasangan kelompok dengan kemampuan indra yang dimiliki untuk memperhatikan media visual yang dimanfaatkan untuk belajar dalam pembelajaran menulis teks persuasi di kelas VIII C.

Secara empiris peningkatan keterampilan menulis teks persuasi melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual dapat meningkat dikarenakan hal tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Ayuk Sri Handayani dari Universitas Muria Kudus (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Bervariasi pada Siswa Kelas IV SD 3 Barongan Kudus”. Penelitian ini

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2004, guru bahasa Indonesia harus tetap berpegang pada tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa di SD dapat digunakan guru dalam menghadapi dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu *Think Pair and Share* digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa dalam penggunaan kurikulum. Penelitian sekarang menggunakan Model pembelajaran *Think Pair and Share* untuk keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini terbukti telah meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi di MTsN 1 HSU yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan menulis, keterampilan guru, dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sampai siklus III. Hasil penelitian ini berimplikasi bagi guru dan sekolah. Implikasi hasil penelitian ini akan diuraikan secara teoretis, praktis, dan pedagogis dalam uraian berikut ini.

Implikasi hasil penelitian ini secara teoretis, salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi, keterampilan guru dan aktivitas siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual di kelas VIII C MTsN 1 HSU. Hal ini karena, melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual, guru dalam pembelajaran dapat berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam membangun pengetahuan tentang materi yang dipelajari. Hal ini membuat pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi di kelas VIII C menjadi lebih menarik dan berdampak pada meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi. Model ini merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan ragam keterampilan menulis. Hal ini berdasarkan uraian Santosa yang menyatakan bahwa model *Think Pair and Share* ini memang tepat dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa sehingga keempat dasar keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan) dapat tercapai dengan baik.

Implikasi hasil penelitian ini secara praktis, dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi, keterampilan guru dan aktivitas siswa. Dalam meningkatkan keterampilan menulis, keterampilan guru dan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual di kelas VIII C maka: (1) guru harus melakukan dan melaksanakan keterampilan guru yang meliputi: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kecil, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan menutup pelajaran; (2) siswa harus melaksanakan aktivitas siswa yang meliputi: *emotional activities, listening activities, oral activities, motor activities, listening*

activities, emotional activities, dan mental activities; (3) penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual dengan karakteristik sebagai berikut: sesuai sintak yang meliputi (1) persiapan pembelajaran; (2) menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai; (3) melakukan Tanya jawab mengenai materi/permasalahan; (4) berkelompok berpasangan; (5) memimpin kelompok kecil diskusi dan mengemukakan hasil diskusinya; (6) memberikan penguatan; (7) evaluasi. Perlu adanya sistem pendukung yang meliputi segala sesuatu yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang memungkinkan siswa aktif dalam mengemukakan dan mengembangkan pengetahuan melalui media visual serta kegiatan berdiskusi, selain itu juga memerlukan adanya sistem sosial meliputi penerapan model pembelajaran ini peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek yang aktif membangun pengetahuannya sendiri dalam pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.

Kepala sekolah perlu memotivasi para guru untuk memiliki keterampilan yang diterapkan dalam model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual. Sehingga, guru perlu mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop ilmiah tentang model pembelajaran tersebut. Selain itu, bisa memotivasi guru dengan mengadakan kegiatan ilmiah. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Peningkatan keterampilan menulis teks persuasi, keterampilan guru dan aktivitas siswa perlu adanya *workshop*, pelatihan dan seminar tentang model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual. Penguasaan dan pengetahuan guru tentang model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual sangat penting bagi kompetensi pedagogis guru itu sendiri. Sehingga, guru hendaknya sering menerapkan model tersebut dalam pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan keterampilan menulis teks persuasi dengan mengembangkan penelitian tentang model ini untuk dijadikan penelitian pengembangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks persuasi di kelas VIII C MTsN 1 Hulu Sungai Utara yang ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan menulis, keterampilan guru, aktivitas siswa. Peningkatan pembelajaran tersebut dapat diuraikan dalam uraian berikut ini, pertama Model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual yang paling baik meningkatkan keterampilan menulis. Guru sebagai fasilitator, yang membantu siswa dalam menulis dan siswa sebagai obyek dengan pola pembelajaran dalam pembelajaran *Think Pair and Share* yaitu pembelajaran bahasa yang menerapkan ke-empat keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan) dalam satu kali pertemuan. Dengan sistem pendukung yaitu media visual berupa poster, kegiatan diskusi, lembar observasi, lembar LKS, dan lembar evaluasi.

Kedua, Penerapan model, *Think Pair and Share* dan media visual seperti ini, mampu meningkatkan karakter anak pada saat pembelajaran, yakni anak lebih aktif dalam proses pembelajaran serta secara interaksional mampu mengembangkan keterampilan menulis teks persuasi dengan perolehan prosentase ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I sebanyak 13 (56,52%) dengan kategori baik. Pada siklus II, perolehan mengalami peningkatan menjadi sebanyak 17 (73,91%) dengan kategori baik dan sebanyak 2 (8,69%) dengan kategori sangat baik. Pada siklus III perolehan meningkat menjadi 9 (39,13%) dengan kategori sangat baik dan sebanyak 12 (52,17%) berkategori baik. Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru peningkatan dari siklus I jumlah skor yang didapatkan 19 (67,85%) dengan ketegori cukup, kemudian jumlah skor meningkat pada siklus II menjadi 23 (82,14%) dengan kategori baik, dan jumlah skor meningkat lagi pada siklus III yaitu 27 (96,43%) dengan ketegori sangat baik. Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan media visual dapat meningkatkan aktifitas siswa peningkatan dari siklus I jumlah skor yang didapatkan 15,73 (56,18%) dengan kategori cukup, kemudian jumlah skor meningkat pada siklus II menjadi 21,69 (77,46%) dengan kategori baik, dan jumlah skor meningkat lagi pada siklus III yaitu 23,48 (83,66%) dengan kategori sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifah, Nuri. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi Melalui Model Think Pai and Share Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas IV SDN Sekaran 02*. Semarang: PGSD FIP UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zaenal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yrama Widya.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Doyin, Muhk dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia*. Semarang: Universitas NegeriSemarang Press

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik..* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifa'i, Achmad dan Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT.Rajagrafinda Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya